

Pengaruh Ukuran, Likuiditas, dan Kinerja Keuangan Bank Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

Sogun Al Farom, Sri Hermuningsih, Ratih Kusumawardhani

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Correspondence: sogunalf@gmail.com, hermun_feust@yahoo.co.id, ratihkusuma@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran, likuiditas, dan kinerja keuangan bank dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi (Studi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2016-2021). Sampel yang digunakan yaitu data laporan keuangan Bank BNI, BRI, Mandiri, dan BTPN tahun 2016-2021, maka diperoleh 24 sampel penelitian ini dikarenakan setiap bank memiliki 6 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Untuk uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, *moderating regression analysis*, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada hasil uji moderasi variabel ukuran dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang dimoderasi oleh variabel *financial technology*.

Kata Kunci: ukuran; Likuiditas; kinerja keuangan; *financial technology*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of bank size, liquidity, and financial performance with financial technology as a moderation variable (Study on Conventional Commercial Banks in Indonesia 2016-2021). The samples used were financial statement data from Bank BNI, BRI, Mandiri, and BTPN for 2016-2021, so 24 samples of this study were obtained because each bank has 6 financial statements. The sampling technique uses purposive sampling. The tests used in this study are validity, reliability, normality, heterokedasticity, multicollinearity, multiple linear regression analysis, moderating regression analysis, partial tests, simultaneous tests, and determination coefficient tests. The results showed that partially the size variable did not have a significant effect on financial performance, but the liquidity variable had a significant effect on financial performance. In the results of the moderation test, size and liquidity variables have a positive and significant effect on the financial performance of conventional banks which is moderated by financial technology variables.

Keywords: size; Liquidity; financial performance; *financial technology*.

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi dan juga globalisasi memberikan sebuah tantangan yang cukup besar kepada berbagai jenis perusahaan. Sebuah perusahaan harus memiliki manajemen yang mampu menciptakan strategi baru dan berguna untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis agar bisa mempertahankan kelangsungan hidup operasional perusahaan (Septiano & Mulyadi, 2023). Adapun perusahaan yang menjadi ujung tombak perekonomian di setiap negara yaitu industri perbankan. Dalam suatu negara jika industri perbankan yang dimiliki sangat kuat maka akan berdampak pada pertumbuhan keuangan negara tersebut (Hermuningsih & Rahmawati, 2022).

Bank merupakan sebuah industri yang tidak bisa lepas dari masyarakat dan dapat dikatakan sebuah elemen yang cukup penting. Masyarakat dapat melakukan peminjaman uang dan menabung uang melalui bank. Sekarang ini teknologi keuangan sudah banyak bermunculan atau yang sering disebut dengan *fintech technology*. *Fintech technology* merupakan sebuah pengembangan teknologi berupa aplikasi, barang atau model pada jasa keuangan (Hermuningsih & Rahmawati, 2022). Dengan adanya teknologi keuangan, segala bentuk transaksi perbankan dapat diakses secara online, oleh

karena itu perusahaan tentunya akan membutuhkan dana operasional yang cukup besar untuk tetap bisa bersaing dalam bisnis salah satunya dengan dana dari investor (Ludianingsih et al., 2022).

Salah satu hal yang diperhatikan oleh investor ketika hendak melakukan investasi yaitu melihat pada aspek keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapat keuntungan yang maksimal dan keuntungan atau laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan juga menciptakan nilai perusahaan, dimana hal tersebut menunjukkan progress perusahaan di masa yang akan datang dan laba yang diperoleh perusahaan akan menggambarkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut (Rahayu, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sheikhdon, (2016) kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran mengenai bagaimana keadaan keuangan dalam periode tertentu yang di dalamnya terdapat aspek penghimpunan dana maupun penyaluran anggaran, adapun aspek lain yang mampu untuk melihat kondisi keuangan perusahaan diketahui dari ukuran dan likuiditas.

Ukuran perusahaan yaitu sebuah perusahaan yang mampu di kelompokkan menjadi beberapa bagian yang terdiri dari perusahaan besar, menengah, dan kecil. Ukuran perusahaan sendiri sebuah elemen untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya sebuah perusahaan dilihat dari total asset, laba, besaran produksi, nilai pasar saham dan lain sebagainya (Habib et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hermuningsih & Rahmawati, (2022) menyatakan bahwa ukuran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Septiano & Mulyadi, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Likuiditas adalah salah satu faktor yang mampu menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan perusahaan mendapatkan dana operasional (Sudaryo & Pratiwi, 2016). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ludianingsih et al., (2022) hasil penelitian diketahui jika likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Jekwam & Hermuningsih, (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sudaryo & Pratiwi, (2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena saat ini industri perbankan atau keuangan mengalami perkembangan yang cukup pesat, dan peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan bank konvensional di Indonesia melalui ukuran perusahaan dan likuiditas serta di moderasi oleh *fintech technology*.

Landasan Teori

Ukuran Perusahaan

Secara umum ukuran diartikan sebagai alat untuk perbandingan besar atau kecilnya sebuah objek. Jika ukuran digunakan dunia industry maka ukuran perusahaan merupakan alat ukur guna mengetahui seberapa besar atau kecil usaha tersebut (Rahayu, 2019). Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang dapat menentukan besar kecilnya sebuah perusahaan, hal tersebut diketahui pada nilai *equity*, total penjualan, banyaknya karyawan, serta nilai aktiva yang mengukur tuntutan pelayanan produk perusahaan (Septiano & Mulyadi, 2023). Sebuah perusahaan tanpa disadari akan mengalami berbagai perubahan dalam pencapaian kerjanya dan akan berdampak pada ukuran perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas adalah faktor penentu berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan. penyedia kebutuhan modal tunai serta sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai seberapa perusahaan tersebut menanggung resiko (Sudaryo & Pratiwi, 2016). Pendapat lain mengenai likuiditas yaitu sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan persediaan uang tunai atau asset lainnya yang bisa dijadikan uang tunai dengan cepat dan mudah. Likuiditas dibagi kedalam dua konsep yaitu persediaan dan konsep arus kas. Untuk mengukur likuiditas dengan konsep persediaan dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah asset yang dimiliki dengan kebutuhan likuiditas yang telah diperkirakan. Likuiditas dengan konsep arus yaitu perusahaan harus mampu meminjam dan memperoleh uang tunai dari hasil operasinya (Budiyati & Kusumawardhani, 2022).

Financial Technology

financial technology merupakan istilah yang dipakai untuk menggambarkan pendekatan inovatif untuk menciptakan sebuah aplikasi, barang, atau model bisnis di sektor jasa keuangan yang menggunakan teknologi. Teknologi digunakan sebuah perusahaan untuk meningkatkan efisiensi keuangan sistem dan penyediaan layanan keuangan membentuk sektor teknologi keuangan (Hermuningsih & Rahmawati, 2022). Fokus utama dalam studi ini yaitu penggunaan *fintech technology* termasuk internet, SMS, dan M-Banking.

Kinerja Keuangan

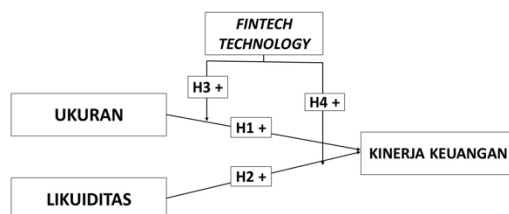
Kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan baik yang mencakup penghimpunan dana maupun aspek penyaluran dana, kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan (Musah & Kong, 2019). Adapun pendapat lain mengenai kinerja keuangan yaitu sebuah upaya untuk melaksanakan tujuan atau visi misi perusahaan. kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar, salah satunya dengan membuat sebuah laporan keuangan yang memenuhi standar (Kamande, 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Digunakan analisis ini karena ingin mencari tahu pengaruh serta hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), variabel moderasi yaitu *financial technology* (Z) dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

Populasi merupakan kumpulan makhluk hidup, peristiwa, atau lainnya yang menjadi perhatian khusus peneliti untuk dilakukan sebuah observasi (Rahayu, 2019). Populasi yang telah diambil oleh peneliti yaitu seluruh laporan keuangan bank konvensional yang ada di Indonesia yang menggunakan *fintech technology*. Sampel pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan Bank BNI, BRI, Mandiri, dan BTPN tahun 2016-2021, maka diperoleh 24 sampel penelitian ini dikarenakan setiap bank memiliki 6 laporan keuangan.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

HASIL

Hasil Uji t

Tabel 1. Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5.093	2.080		2.157	.031
Likuiditas	.129	.028	.149	-.428	.023
Ukuran	.142	.033	.079	.679	.099
Fintech	.219	.048	.132	1.091	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil olah SPSS, 2023

Berdasarkan uji parsial dapat diketahui hasilnya dari tabel diatas. Hasil penelitian menunjukkan jika likuiditas memiliki nilai *sig* sebesar 0,23 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga

dikatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai *sig* pada variabel ukuran memiliki nilai *sig* sebesar 0,099 yang lebih besar dari 0,05 dan berarti ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun variabel *fintech* sendiri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai *sig* kurang dari 0,05.

Hasil Moderating Regression Analysis

Tabel 2. Moderating Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.041	.086		.477	.035
Moderasi_1	.431	.201	.152	.574	.018
Moderasi_2	.045	.072	.047	.073	.032

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil olah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika variabel *fintech technology* mampu memoderasi likuiditas dan juga ukuran, hal tersebut dilihat pada nilai *sig* diatas yang lebih kecil dari 0,05.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal tersebut didasarkan nilai *sig* yang dimiliki sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal tersebut berdasarkan nilai *sig* sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima. Pada uji moderasi variabel *financial technology* mampu memoderasi variabel ukuran perusahaan dan likuiditas sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Saran

1. Fokus pada faktor likuiditas: Karena variabel likuiditas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank konvensional, bank-bank harus memfokuskan perhatian mereka pada faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas mereka. Bank harus memastikan bahwa mereka memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kebutuhan nasabah mereka.
2. Memperhatikan pengaruh *fintech technology*: Variabel *fintech technology* berhasil memoderasi variabel ukuran dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank konvensional. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan pengaruh teknologi *fintech* pada bisnis mereka dan mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.
3. Jangan bergantung pada ukuran perusahaan: Meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank konvensional, bank tidak boleh bergantung pada ukuran perusahaan saja untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Bank harus fokus pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka seperti manajemen risiko, efisiensi operasional, dan diversifikasi portofolio.
4. Meningkatkan efisiensi operasional: Efisiensi operasional yang lebih baik dapat membantu bank mengurangi biaya dan meningkatkan laba. Oleh karena itu, bank harus terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan mengadopsi teknologi dan proses yang lebih efisien.
5. Terus melakukan penelitian: Penelitian yang terus dilakukan dapat membantu bank untuk terus memperbaiki kinerja keuangan mereka dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Bank harus selalu memperbaharui pengetahuan mereka dan mengikuti tren pasar yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyati, E., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia (Studi pada Bank Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis Vol. 2 No. 2 Juni 2022 ANALISIS*, 2(2), 84–92. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.57>
- Habib, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2020). Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 187–205.
- Hermuningsih, S., & Rahmawati, A. D. (2022). *Integrating Bank Size, Liquidity, And Financial Performance Into Moderating Financial Technology: A Case Study Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. Journal of Applied Management*, 20(4).
- Iskandar, M., & Zuhilmi, M. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Sharia Economics*, 2.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2016). Memoderasi *Corporate Social Responsibility* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–85.
- Kamande, E. G. (2017). *The Effect Of Bank Specific Factors On Financial*.
- Liana, L. (2009). Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, Xiv(2)*, 90–97.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Al-Kharaj*, 4, 437–446. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V4i3.787>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-. *Jurnal Nominal, Viii(1)*.
- Musah, M., & Kong, Y. (2019). *The Effect Of Liquidity And Capital Structure On The Financial Performance Of Firms Listed On The Ghana Alternative Market (Gax). International Journal Of Research In Economics And Social Sciences (Ijress)*, 8(2), 74–92.
- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj*, 5(2), 575–591. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i2.1221>
- Rahayu, D. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 121–134.
- eptiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, 3(2), 525–535.
- Sheikhdon, A. L. I. A. (2016). *Effect Of Liquidity Management On Financial Perfomance Of Commercial Banks In Mogadishu , Somalia. Internat Ional Journal For Research In Business, Management And Account Ing*, 2(5), 101–123.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Lq45 Periode 2007-2014). *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 1–20.